

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Jalur pendidikan dibagi menjadi tiga bagian, pendidikan formal, pendidikan non formal, dan pendidikan informal. (Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003).

Taman Kanak-Kanak merupakan salah satu jalur pendidikan formal. Taman Kanak-kanak disiapkan untuk membantu anak dalam rangka pembentukan perilaku melalui pembiasaan dan pengembangan kemampuan dasar yang ada pada diri anak sesuai dengan tahap perkembangannya. Usia anak yang terdapat di Taman Kanak-Kanak (TK) adalah dari usia 4-6 tahun atau biasa dikatakan dengan anak usia prasekolah (Depdiknas, 2005: 3).

Pertumbuhan dan perkembangan anak prasekolah berkembang dengan pesat, sehingga pada masa ini disebut dengan periode keemasan (*golden age*). Pada masa ini disebut juga dengan masa yang sensitif atau masa peka dimana anak membutuhkan rangsangan untuk membantu perkembangannya. Sejalan dengan Permendiknas Nomor 58 Tahun 2009 bahwa masa anak prasekolah adalah masa yang terpenting dalam alur kehidupan manusia.

Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengoptimalkan perkembangan anak usia prasekolah yaitu dengan memberikan layanan pengasuhan kepada anak sejak usia dini. Pengasuhan pada anak usia prasekolah dapat dilakukan dengan pemberian stimulasi, agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki tahapan perkembangan selanjutnya. Layanan pengasuhan yang baik, yaitu layanan pengasuhan yang dilakukan oleh orangtua yaitu dengan memberikan stimulasi pada seluruh aspek tumbuh kembang anak, baik pada aspek fisik, bahasa, sosial emosional, moral serta konsep diri pada anak. (Fauziah, F, 2017).

Anak TK merupakan anak usia prasekolah. Usia prasekolah berada pada masa keemasan (*golden age*) yang mempunyai arti sangat berharga untuk anak, karena merupakan masa yang penting untuk menguatkan pondasi bagi masa depan anak. Pada masa ini pula anak memiliki kebebasan untuk berekspresi tanpa adanya suatu aturan yang menghalangi dan membatasinya (Fitri, A, 2016).

Bentuk penyelenggaraan yang terdapat di pendidikan anak usia dini yaitu pendidikan yang memusatkan pada bidang pengembangan kemampuan dasar dan bidang pengembangan pembiasaan. Bidang pengembangan kemampuan dasar yaitu kegiatan yang dipersiapkan guru untuk meningkatkan kemampuan dan kreativitas sesuai dengan tahap perkembangan anak yang meliputi aspek perkembangan bahasa, aspek perkembangan kognitif, aspek perkembangan fisik motorik, dan aspek perkembangan seni. Kemudian bidang pengembangan pembiasaan yang meliputi aspek perkembangan nilai-nilai agama dan moral dan aspek perkembangan sosial emosional dan kemandirian. Bidang pengembangan pembiasaan merupakan kegiatan yang dilakukan terus menerus dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi kebiasaan yang baik (Depdiknas, 2004). Masa keemasan (*golden age*) ini dapat dimanfaatkan oleh orangtua atau guru sebagai sarana dalam penanaman pembiasaan diri.

Pembiasaan merupakan hal terpenting dalam tahap perkembangan anak karena dapat berinteraksi langsung dengan lingkungan sekitarnya. Lingkungan yang terdekat dengan anak merupakan penanggung jawab yang utama dalam mengembangkan pembiasaan berperilaku yang diinginkan melalui contoh, teladan, memberikan pengarahan, bimbingan dengan cara diingatkan, menunjukkan benda-benda konkret yang berada disekitar anak, menciptakan suasana yang menyenangkan, memberikan penghargaan atau motivasi (Fitriandini, dkk, 2016). Bidang pengembangan pembiasaan ini dilakukan dengan melalui kegiatan rutin, kegiatan spontan, kegiatan teladan, dan kegiatan terprogram.

Salah satu pembiasaan yang dapat diterapkan pada anak usia prasekolah yaitu pembiasaan perilaku makan yang baik dan benar. Perilaku dalam aktivitas makan akan mempengaruhi sikap dan perilaku anak di lingkungan sosialnya. Peran orangtua atau guru diperlukan dalam penanaman cara makan yang baik dan benar

melalui pembiasaan agar anak memiliki pengendalian diri yang kuat, baik terhadap dirinya maupun bertanggung jawab terhadap kehidupannya. Pembiasaan makan ini termasuk kedalam bidang pengembangan PAUD pada aspek perkembangan kemandirian, karena dalam aspek perkembangan kemandirian terdapat indikator mampu makan sendiri (Depdiknas, 2007).

Pembiasaan perilaku makan yang baik dan benar salah satu aspek yang sangat penting harus tertanam dalam diri anak sejak dini karena pada masa anak-anak merupakan masa yang paling tepat untuk menanamkan dasar pengembangan kemampuan (Kismawati, W, 2017). Pembiasaan perilaku makan yang baik dan benar perlu dilakukan melihat masih banyaknya anak usia prasekolah yang masih memiliki kebiasaan yang buruk ketika makan, seperti makan tidak diawali dengan berdoa, tidak menghabiskan makanan, pilih-pilih makanan, makan sambil berbicara, menaikkan kaki di kursi, makan dengan tergesa-gesa, makan bersuara, makan dengan berdiri, makan dengan tangan kiri, tidak menghabiskan makanan yang sudah disediakan dan bersendawa merupakan hal-hal yang tidak diperbolehkan saat makan dan masih dilakukan oleh anak-anak. (Fatmawati, dkk, 2018).

Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Widya Marta (2017), yaitu masih adanya anak-anak yang makan tidak duduk atau berdiri, makan menggunakan tangan kiri, mengobrol ketika makan, tidak menghabiskan makanan, dan tidak menyuap makanan sedikit demi sedikit. Maka dari itu pembiasaan makan sangat penting diajarkan untuk anak usia prasekolah.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga tertarik untuk melihat gambaran secara nyata tentang pembiasaan perilaku makan pada anak prasekolah di TK Al-Irsyad Al-Islamiyyah Kota Bandung.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana Pembiasaan Perilaku Makan pada Anak Prasekolah di TK Al-Irsyad Al-Islamiyyah Bandung?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penelitian ini yaitu memperoleh gambaran pembiasaan perilaku makan pada anak usia prasekolah di TK Al-Irsyad Al-Islamiyyah Kota Bandung.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran pembiasaan perilaku makan pada anak prasekolah di TK Al-Irsyad Al-Islamiyyah Kota Bandung, meliputi.

- a. Pembiasaan perilaku sebelum makan,
- b. Pembiasaan perilaku saat makan,
- c. Pembiasaan perilaku setelah makan.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis, yaitu.

1.4.1 Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menggambarkan secara jelas tentang bagaimana pembiasaan perilaku makan pada anak prasekolah di TK Al – Irsyad Al – Islamiyyah Kota Bandung. Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan pemikiran dan tambahan referensi bagi peneliti selanjutnya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian ilmu di bidang Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK).

1.4.2 Praktis

- a. Guru, sebagai pendidik pada jenjang pendidikan anak usia dini mendapatkan informasi dan gambaran tentang cara pembiasaan perilaku makan yang baik dan benar bagi anak prasekolah
- b. Penulis, mendapatkan pengetahuan dan pengalaman dalam penulisan karya ilmiah tentang pembiasaan perilaku makan yang baik dan benar bagi anak prasekolah di TK.

1.5 Struktur Organisasi Desain Skripsi

Upaya untuk memudahkan penelaahan bagian demi bagian dalam penelitian ini, maka penulis menyajikan urutan penulis dari setiap Bab sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN,

berisi tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA,

bab ini membahas mengenai konsep TK, konsep anak usia prasekolah, pembiasaan perilaku makan dan kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN,

berisi tentang penjabaran mengenai metode penelitian yang akan digunakan pada penelitian, termasuk komponen-komponennya.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN,

berisi tentang pemaparan data hasil penelitian, hasil analisis data, pembahasan hasil yang dikaji dengan tinjauan dari referensi para ahli.

BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI,

berisi keseluruhan hasil penelitian yang disimpulkan dan memberikan saran yang perlu diperhatikan.